

ANALISIS FAKTOR DETERMINAN PENENTU KAPASITAS VITAL PARU PEKERJA PACKER YANG TERPAPAR DEBU DI PABRIK SEMEN

**TATA ADILIA-25000122130159
2026-SKRIPSI**

Salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi fungsi paru pekerja adalah paparan debu semen di lingkungan kerja. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh *International Labour Organization (ILO)*, penyakit tidak menular menyumbang 81% kematian 1,9 juta pekerja pada tahun 2016. Selain faktor lingkungan, penurunan fungsi paru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor individu diantaranya usia, masa kerja, kebiasaan merokok, status gizi, Riwayat penyakit, serta penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan fungsi paru pada pekerja bagian *packer* di pabrik semen. Metode penelitian yakni kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* serta pengumpulan data menggunakan spirometer dan juga wawancara. Populasi penelitian mencakup seluruh pekerja di bagian *packer* pabrik semen. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi spirometer dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja yaitu sebesar 73,17% mengidap gangguan fungsi obstruktif. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara fungsi paru dengan kebiasaan merokok ($p=0,001$), status gizi ($p=0,039$), dan alat pelindung diri ($p=0,001$). Selain itu, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara fungsi paru dengan usia ($p=0,278$), masa kerja ($p=0,786$), dan riwayat penyakit ($p=0,956$). Hasil ini mengindikasikan bahwa fungsi paru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kebiasaan merokok, status gizi dan riwayat penyakit pada penelitian ini.

Kata kunci : Kapasitas Vital Paru, Kapasitas Kerja Individu, Debu